

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 KESIMPULAN**

Dalam hasil penelitian memperlihatkan jika ada kecenderungan *framing* pemberitaan yang berbeda terkait pemberian grasi hukuman seumur hidup kepada terdakwa Ferdy Sambo.

Detik.com membingkai bahwa terdakwa Ferdy Sambo tidak dengan mudah diberikan hukuman seumur hidup saja, walaupun dengan alasan seperti pengabdian selama puluhan tahun akan tetapi apa yang telah dilakukan oleh Ferdy Sambo adalah Tindakan yang sangat keji dan tidak terpuji. Bahkan Ferdy Sambo beserta dengan seluruh anak buah yang terlibat juga telah terbukti merusak bahkan telah menghilangkan seluruh barang bukti yang ada. Pihak dari keluarga korban yaitu Noriansyah Yosua Hutabarat juga merasa bahwa mereka telah di-*prank* dengan adanya Keputusan ini, karena mereka menganggap bahwa hukuman mati adalah hukuman yang setimpal dengan apa yang telah dilakukan Ferdy Sambo terhadap Brigadir J.

Di sisi yang lain, Kompas.com membingkai bahwa Ferdy Sambo berhak untuk diberikan grasi hukuman seumur hidup ini. Karena Ferdy Sambo belum menjalani masa tahanan hukuman mati ini selama 10 tahun, dan juga Ferdy Sambo telah mengakui bahkan telah menyesali apa yang telah dilakukannya kepada anak buahnya. Kompas.com juga membingkai bahwa Menkopolkam Mahfud MD kala itu menilai bahwa Keputusan yang telah ditentukan oleh Hakim Mahkamah Agung telah bersifat

sah atau mutlak sehingga Keputusan pemberian grasi ini sudah tidak dapat diganggu gugat lagi.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Penulis berkeinginan jika kedepan akan ada penelitian yang membahas mengenai *framing* pewartaan media Kompas.com dan juga detik.com. Penulis juga berharap akan ada juga penelitian yang membahas tentang konflik yang menyeret lembaga-lembaga penting di Republik Indonesia. Karena meneliti *framing* ini selain melihat bagaimana media membingkai berita, *framing* ini juga dapat membuat peneliti juga menerima banyak informasi dari berita tersebut.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Penulis menyarankan praktisi media untuk lebih memprioritaskan aspek obyektif dalam menyajikan berita, daripada hanya mengandalkan pendapat atau sudut pandang dari wartawan atau jurnalis. Pentingnya menonjolkan fakta-fakta agar berita menjadi lebih faktual dan netral. Penulis berharap bahwa keterampilan dan kompetensi para jurnalis dapat ditingkatkan.

### **V.2.3 Saran Sosial**

Pesannya kepada masyarakat adalah untuk memahami serta menginterpretasikan berita dengan tepat. Ini akan membantu mereka memahami informasi yang disampaikan melalui media daring di masa mendatang. Diinginkan agar

pembaca berita dapat bersikap kritis sehingga tidak keliru dalam menafsirkan informasi, terutama jika hanya mengandalkan satu sumber media. Disarankan untuk lebih hati-hati dalam menyaring berita dan tidak terlalu mengandalkan satu media saja.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Aisyah, N. S. I. Kom. , M. Si. (2013). *Potret Media Dalam Politik Indonesia* (A. M. Si. Zubair, Ed.; 1st ed.). Mercu Buana.
- Barus, S. W. (2010). *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita* (S. Y. Hayati, Ed.; Vol. 1). Erlangga.
- Budyatna, Muhammad. (2016). *Jurnalistik Teori & Praktik* (H. Kusumaningrat & P. Kusumaningrat, Eds.; 7th ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, I. Prijana. (2021). *Komunikasi Massa* (I. P. Hadi, M. Wahjudianata, & I. I. Indrayani, Eds.; 1st ed.). CV. Penerbit Qiara Media.
- Hikmat, M. M. (2018). *Jurnalistik Literary Journalism* (Hikmat. M Mahi, Ed.; 1st ed.). Prenadamedia Group.
- Jaya, I. M. L. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (F. Husaini, Ed.; Vol. 2). Quadrant.
- Juwito. (2008). *Menulis Berita dan Feature's* (Juwito, Ed.). Unesa University Press.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (G. Azmi, Ed.; 7th ed.). KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.
- Maryani, Eni. (2011). *Media dan Perubahan Sosial* (S. T. Saragih, D. Lilis, & A. S. Wardan, Eds.; 1st ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, E. S. I. (2019). Intoleransi Keagamaan dalam Framing surat kabar kompas. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 17–34.
- Mulyana, D. (2011). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (N. H. SA, Ed.; 6th ed.). PT LKIS Printing Cemerlang.
- Pamuji, E. (2019). *MEDIA CETAK vs MEDIA ONLINE (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)* (E. Pamuji, Ed.; 1st ed.). Unitomo Press.
- Pawito Ph.D. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Rahim Ainur, Ed.; 2nd ed.). LKS Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Shafira, M. (2022). *Hukum Pemasarakatan dan Penitensier* (D. G. Maulani, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Pusaka Media.
- Situmeang, I. V. O. (2020). *Media Konvensional dan Media Online* (I. V. O. Situmeang, Ed.; 1st ed.). Graha Ilmu.
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media* (D. Junaedi, Ed.; 7th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Suparno, A. B. M. W. D. RR. S. (2016). *Media Komunikasi Representasi Budaya dan Kekuasaan* (B. A. Suparno, W. Muktiyo, & RR. S. DN, Eds.; 1st ed.). UNS PRESS Surakarta.

- Tersiana, A. S. T. P. M. S. (2022). *Metode Penelitian dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Adamson, Ed.; 1st ed.). ANAK HEBAT INDONESIA.
- Wahyuni, S. (2021). *Qualitative Research Method: Theory and Practice* (D. A. Halim, Ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Yunus, S. (2012). *Jurnalistik Terpaan* (R. Sikumbang, Ed.; Vol. 2). Penerbit Ghalia Indonesia.

Jurnal:

- Fiorentina, R. M. H. F. (2018). Analisis Framing Pemberitaan “Reuni Akbar 212” (Analisis Framing Model Robert N Entman Media Online kompas.com dengan republika.co.id Edisi 26 November 2017 – 9 Desember 2017). *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(2), 84–93.
- Gaio, A. M. S. (2014). Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik KPK VS POLRI di Vivanews.co.id dan Detiknews.com. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4, 451–455.
- Kurniawan, D. M. W. W. M. (2019). Online Media and News Framing of President Donald Trump. *International Journal of Scientific Research in Computer Science, Engineering and Information Technology*, 5(2), 450–456.
- Lestari, A. M. D. (2021). Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1577–1583.
- Musfialdy, (2019). INDEPENDENSI MEDIA: PRO-KONTRA OBJEKTIVITAS DAN NETRALITAS PEMBERITAAN MEDIA. *Jurnal Riset Komunikasi*, 2, 24–25.
- Mustika, R. (2017). Analisis framing media online mengenai kasus pedofilia di akun facebook. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 135–148.
- Muthaqqin, F. (2021). IDEOLOGI MEDIA DAN FRAMING PADA PEMBERITAAN PERUSAKAN RUMAH IBADAH DI KOMPAS DAN REPUBLIKA. *Jurnal Peurawi*, 2, 64.
- Peihandini, F. J. F. (2018). BINGKAI BERITA KEMANUSIAAN DALAM HARIAN KOMPAS DAN REPUBLIKA TERHADAP PENGUNGSI ROHINGNYA (ANALISIS FRAMING PADA BERITA KOMPAS DAN REPUBLIKA EDISI 6 – 11 SEPTEMBER 2017 MENGENAI PENGUNGSI ROHINGNYA). *Komuniti*, 10(2), 133–148.
- Setyawan, A. (2018). Analisa Framing Aksi Solidaritas Bela Rohingya dalam Detik.com dan Republika Online. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 100–108.
- Sofian, A. L. N. (2021). Analisis framing pemberitaan tentang kebijakan pemerintah dalam menangani kasus Covid-19 (Analisis framingmodel Robert N. Entman pada media online Koran.tempo.co Edisi Maret 2020). *Jurnal Commicast*, 2(1), 58–70.

Zulaikha, N. H. (2018). Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 91–110.